

Sosialisasi Dan Kaderisasi Model Olahraga Theorapuetik Pada Lansia Di Kabupaten Gunungkidul.

Oleh: B.Suhartini, Farida Mulyaningsih,

ABSTRAK

FIK-UNY

Jumlah anak usia dini di Indonesia sangat besar yaitu sekitar 10% dari seluruh populasi, maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang anak usia dini di Indonesia perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang. Selain hal-hal tersebut, berbagai faktor lingkungan yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak juga perlu dieliminasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang Hubungan Pengetahuan dengan peran ibu dalam perkembangan executive function anak TK B di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian yaitu survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Diambil sampel 50 ibu dan anak, dengan teknik *purposive sampling*. Menggunakan uji alternatif *chi square* yaitu uji Fisher. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sebanyak 44 ibu (88%) mempunyai peran yang baik dan berpengetahuan baik, 44 anak (88%) memiliki perkembangan *executive function* baik dan normal. Sedangkan 6 ibu (12%) berpengetahuan kurang baik tetapi mempunyai peran yang baik, terdapat 6 anak (12%) dengan perkembangan *executive function* kurang baik tetapi normal. Dari hasil uji alternatif *chi square* didapatkan $p=0,004$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan peran ibu dalam perkembangan *executive function* anak TK B di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: *Kata kunci: aktivitas perceptual motor, executive functioning, anak kanak-kanak*